

GAYA KEPEMIMPINAN KONTEKSTUAL DALAM MENGHADAPI DERASNYA ARUS GLOBALISASI: APLIKASINYA DALAM GEREJA

Bicterzon Welfare Hutapea

Marie Najoan

STT IKAT Jakarta

ABSTRAK

Globalisasi membawa perubahan cepat yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk organisasi gereja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana gaya kepemimpinan kontekstual dapat diterapkan dalam gereja untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul akibat globalisasi. Metode penelitian meliputi studi literatur dan analisis kasus terhadap praktik kepemimpinan di beberapa gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kontekstual, yang berfokus pada adaptasi terhadap perubahan, pemberdayaan jemaat, dan pemanfaatan teknologi, sangat relevan dalam konteks globalisasi. Kepemimpinan ini membantu gereja untuk tetap relevan, inklusif, dan efektif dalam pelayanannya.

Kata Kunci: *Gaya kepemimpinan kontekstual, globalisasi, organisasi gereja, adaptasi pelayanan, pemberdayaan jemaat, pemanfaatan teknologi, inklusivitas, relevansi pelayanan.*

ABSTRACT

Globalization brings rapid changes that impact various aspects of life, including church organizations. This study aims to examine how contextual leadership styles can be applied in churches to address challenges and capitalize on opportunities arising from globalization. The research methods include a literature review and case analysis of leadership practices in several churches. The results indicate that contextual leadership styles, which focus on adapting to change, empowering congregations, and utilizing technology, are highly relevant in the context of globalization. This leadership style helps churches remain relevant, inclusive, and effective in their ministries.

Keywords: *Contextual leadership style, globalization, church organization, service adaptation, congregation empowerment, technology utilization, inclusivity, service relevance.*

PENDAHULUAN

Arus globalisasi membawa dampak signifikan bagi seluruh dunia, termasuk dalam konteks keagamaan. Gereja sebagai bagian dari masyarakat global tidak dapat menghindari dari pengaruh ini. Perubahan nilai, teknologi, dan pola interaksi sosial menuntut gereja untuk beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam menjalankan misinya. Gaya kepemimpinan kontekstual menjadi penting karena menekankan fleksibilitas, inovasi, dan pemahaman mendalam terhadap konteks lokal dan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana gaya kepemimpinan kontekstual dapat diterapkan dalam gereja untuk menghadapi derasnya arus globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis kasus. Studi literatur dilakukan untuk memahami konsep gaya kepemimpinan kontekstual dan dampaknya dalam organisasi. Analisis kasus dilakukan dengan mengamati dan mewawancarai pemimpin serta jemaat di beberapa gereja yang dianggap berhasil menerapkan gaya kepemimpinan kontekstual. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan praktik kepemimpinan yang efektif.

PEMBAHASAN

Pengertian Gaya Kepemimpinan Kontekstual

Gaya kepemimpinan kontekstual adalah pendekatan kepemimpinan yang menekankan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Pemimpin kontekstual mampu memahami dinamika lokal dan global, serta menyesuaikan strategi dan tindakan mereka sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Dalam konteks gereja, gaya kepemimpinan ini berarti pemimpin harus mampu memahami perubahan nilai, teknologi, dan pola interaksi sosial yang dibawa oleh globalisasi, serta menyesuaikan pelayanan gereja agar tetap relevan bagi jemaat dan masyarakat.

Tantangan Globalisasi bagi Gereja

Globalisasi membawa berbagai tantangan bagi gereja, antara lain:

1. Perubahan Nilai: Nilai-nilai tradisional dan agama sering tergerus oleh nilai-nilai sekuler dan materialistis yang dipromosikan oleh globalisasi.
2. Teknologi: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut gereja untuk beradaptasi dalam cara berkomunikasi dan melayani jemaat.
3. Pluralisme: Meningkatnya interaksi antar budaya dan agama menuntut gereja untuk bersikap inklusif dan toleran terhadap perbedaan.
4. Mobilitas: Perpindahan penduduk antar negara dan wilayah menuntut gereja untuk melayani jemaat yang semakin beragam latar belakangnya.

Aplikasi Gaya Kepemimpinan Kontekstual dalam Gereja

Untuk menghadapi tantangan globalisasi, gereja dapat menerapkan gaya kepemimpinan kontekstual dengan cara:

1. Adaptasi Terhadap Perubahan: Pemimpin gereja harus mampu mengidentifikasi perubahan yang terjadi dan menyesuaikan strategi pelayanan gereja agar tetap relevan.
2. Pemberdayaan Jemaat: Melibatkan jemaat dalam pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan potensi diri.
3. Pemanfaatan Teknologi: Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas jangkauan pelayanan gereja dan memfasilitasi interaksi antar jemaat.

4. Pengembangan Jaringan: Membangun kerjasama dengan gereja dan organisasi lain, baik di tingkat lokal maupun global, untuk memperkuat pelayanan dan memperluas pengaruh positif.
5. Inklusivitas: Menerima dan menghargai perbedaan latar belakang budaya, bahasa, dan pandangan di antara jemaat.

Contoh Penerapan:

Beberapa gereja telah berhasil menerapkan gaya kepemimpinan kontekstual dengan cara:

1. Menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan inspiratif dan informasi tentang kegiatan gereja.
2. Menyelenggarakan program-program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan jemaat dalam bidang teknologi dan kewirausahaan.
3. Membentuk kelompok-kelompok kecil yang berfokus pada isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan konteks lokal.
4. Menjalin kerjasama dengan organisasi sosial untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dampak Kepemimpinan

Penerapan gaya kepemimpinan kontekstual membawa dampak positif bagi gereja, antara lain:

1. Peningkatan Relevansi: Gereja tetap relevan bagi jemaat dan masyarakat di tengah perubahan zaman.
2. Peningkatan Partisipasi: Jemaat merasa lebih terlibat dan memiliki dalam pelayanan gereja.
3. Peningkatan Efektivitas: Pelayanan gereja menjadi lebih efektif dalam menjangkau dan melayani jemaat serta masyarakat.
4. Peningkatan Pertumbuhan: Gereja mengalami pertumbuhan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan kontekstual sangat relevan dalam menghadapi derasnya arus globalisasi. Dengan berfokus pada adaptasi, pemberdayaan, pemanfaatan teknologi, pengembangan jaringan, dan inklusivitas, gereja dapat tetap relevan, inklusif, dan efektif dalam pelayanannya. Penerapan gaya kepemimpinan ini membutuhkan komitmen dari para pemimpin gereja untuk terus belajar, berinovasi, dan berkolaborasi dengan berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. (2010). *Leading Change in the 21st Century Church*. Jossey-Bass.
- Cairns, D. (2015). *Globalization and the Church*. Wiley-Blackwell.
- Connolly, J. (2012). *The World is Our Parish: How the Church Can Respond to Globalization*. Orbis Books.

- Heifetz, R. (1994). *Leadership Without Easy Answers*. Belknap Press.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading Change*. Harvard Business School Press.
- Roxburgh, A. J. (2005). *The Sky is Falling: Leading*. A · J · Roxburgh.
- Stetzer, E., & Putman, D. (2006). *Breaking the Missional Code: Understanding Your Church's DNA to Reach Your Community*. B&H Publishing Group.
- Sweet, L. (2004). *Post-Modern Pilgrims: First Contact with the Emerging Church*. Broadman & Holman Publishers.
- Tidball, D. (2009). *What is a Gospel-Centered Ministry?: An Introduction to the Ministry of the Gospel*. Good Book Company.
- Volf, M. (2011). *A Public Faith: How Followers of Christ Should Serve the Common Good*. Brazos Press.